



**LAPORAN AKHIR PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

**“SAUNG RANGKAI” (Wahana Transfer Virus Kreativitas Seni  
Tradisional Kepada Anak-Anak Dan Remaja Di Kampung Cirereub  
Desa Gunamekar Kecamatan Bung - Bulang Garut)**

**BIDANG KEGIATAN :**

**PKM PENGEMBANGAN MASYARAKAT**

Diusulkan oleh:

Saepul Mubarok (C44120054) / 2012

Ahmad Mujrini Yasir (C44110015) / 2011

Gita Artanti (C44120084) / 2012

Riska Nurul Pratiwi (C44120085) / 2012

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

**BOGOR**

**2014**

## PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PKM-M

1. Judul Kegiatan : SAUNG RANGKAI" (Wahana Transfer Virus Kreativitas Seni Tradisional Kepada Anak-Anak Dan Remaja Di Kampung Cirereub Desa Gunamekar Kecamatan Bung - Bulang Garut)
2. Bidang Kegiatan : PKM-M
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
  - a. Nama Lengkap : Saepul mubarok
  - b. NIM : C44120054
  - c. Jurusan : Pemangfaatan Sumberdaya Perikanan
  - d. Universitas : Institut Pertanian Bogor
  - e. Alamat rumah dan No.Hp: Garut dan 089666224323
  - f. Alamat email : saepulmubarok332@gmail.com
4. Anggota pelaksana kegiatan : 4orang
5. Dosen pendamping
  - a. Nama lengkap dan gelar : Dr. Roza Yusfindayani S.Pi
  - b. NIDN : 0023087404
  - c. Alamat rumah dan No.Hp: Cileubut Bumi Pertiwi 1 Blok AY.08 rt 08/rw 13, 08128600535
6. Biaya Kegiatan Total
  - a. DIKTI : 7.500.000
  - b. Sumber lain : Rp -
7. Jangka waktu pelaksanaan : 4 bulan

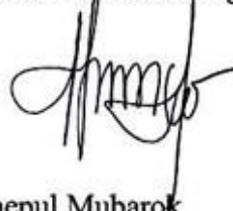
Bogor, 2 juni 2014

Menyetujui  
Ketua Departemen



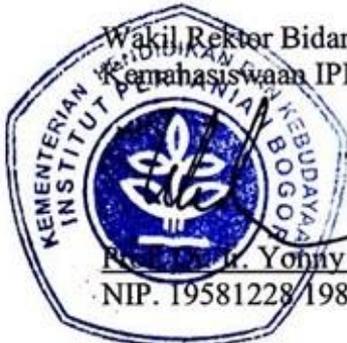
Dr. Ir. Budy Wiryawan, M.Sc  
NIP. 19621223 198703 1 001

Ketua Pelaksana Kegiatan



Saepul Mubarok  
NIM. C44120054

Wakil Rektor Bidang Akademik dan  
Kemahasiswaan IPB



Dr. Yohny Koesmaryono, MS  
NIP. 19581228 198503 1 003

Dosen Pendamping



Dr. Roza Yusfiandayani S.Pi  
NIP. 0023087404

## ABSTRAK

Angklung adalah salah satu alat musik yang tumbuh dan berkembang di kalangan masyarakat Sunda. Alat musik ini terbuat dari bahan baku tanaman bambu. Angklung dimainkan dengan cara digoyang.

Dengan adanya kegiatan PKM ini yang berjudul “SAUNG RANGKAI” (Wahana Transfer Virus Kreativitas Seni Tradisional Kepada Anak-Anak Dan Remaja Di Kampung Cirereub Desa Gunamekar Kecamatan Bung – Bulang Garut), bisa membuat perubahan terhadap anak-anak dan remaja supaya menggemari kesenian tradisional ( angklung ), bisa memainkannya dan selain itu juga supaya mereka cinta dan peduli terhadap kebudayaannya sendiri.

Metode pendekatan personal digunakan untuk menarik perhatian remaja dan anak-anak untuk bergabung di ‘SAUNG RANGKAI’ ini. Diharapkan dari metode ini dapat menghasilkan suatu keluaran sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam melaksanakan kegiatan ini kami juga akan bekerja sama dengan pihak lain yaitu orang-orang akan membantu kami dalam pengajaran angklung terhadap anak-anak dan remaja di Kampung Cirereub. Dengan adanya kerjasama dari pihak lain maka program ini akan terlaksana dengan baik. Perlunya kerjasama dengan pihak lain karena pihak lain memiliki pengetahuan lebih dalam tentang kesenian angklung dan daerah setempat sehingga dapat memudahkan untuk melakukan proses program ini.

Kata kunci : Angklung, Metode pendekatan personal, tradisional.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan program kreativitas mahasiswa yang berjudul “SAUNG RANGKAI” (Wahana Transfer Virus Kreativitas Seni Tradisional Kepada Anak-Anak Dan Remaja Di Kampung Cirereub Desa Gunamekar Kecamatan Bung – Bulang Garut).

Keberhasilan penulisan ini tentu tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Herry Suhardiyanto, M.Sc selaku Rektor Institut Pertanian Bogor.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Institut Pertanian Bogor.
3. Bapak Dr. Ir. Budy Wiryawan M.sc. selaku Ketua Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor.
4. Ibu Dr. Roza Yusfiandayani, S.Pi. selaku dosen pembimbing penulisan karya tulis, sampai penulisan karya tulis ini dapat diselesaikan.
5. Semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam kegiatan ini.

Penulisan program kreativitas mahasiswa ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mohon saran dan kritik yang bersifat membangun dari para pembaca demi kebaikan program kreativitas mahasiswa ini untuk selanjutnya.

Akhir kata, penulis berharap semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi rekan–rekan mahasiswa pada khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Bogor, 2 Juni 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN .....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	1
1.3 Tujuan .....	1
1.4 Luaran yang di harapkan .....	2
1.5 Kegunaan program.....	2
BAB 2 GAMBARAN UMUM MASYARAKAT .....	2
BAB 3 METODE PELAKSANAAN PEROGRAM .....	2
BAB 4 PELAKSANAAN PROGRAM .....	3
4.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan .....	3
4.2 Tahapan Pelaksanaan/Jadwal Faktual Pelaksanaan.....	3
4.3 Instrumen Pelaksanaan .....	4
4.4 Rekapitulasi Rancangan dan Realisasi Biaya .....	4
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	4
VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....	5
LAMPIRAN.....	5

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Zaman dahulu hinggasekarang musik sangat di gemari banyak kalangan. Aliran musik beranekaragam mulai dari gamelan, keroncong, pop, hip hop dan banyak lagi aliran yang lainnya.

Kondisi generasi muda bangsa Indonesia saat ini tercermin kepada masyarakat, terutama anak-anak dan remaja di Kampung Cirereub Kecamatan Bung-bulang, Garut yang jauh dari perkotaan namun sebagian remaja hanya beberapa yang mengetahui musik dan alat musik tradisional. Hal ini terkendala terhadap masyarakat itu sendiri karena belum memahami perlunya menjaga dan mengembangkan budaya Indonesia, maka solusinya adalah memberikan pengertian terlebih dahulu kepada masyarakat tentang seberapa pentingnya menjaga dan melestarikan budaya Indonesia, kemudian di lanjutkan dengan memberikan pengetahuan tentang musik tradisional yang sangat terkenal yaitu angklung dan cara menggunakannya kepada masyarakat terutama remaja dan anak-anak agar senantiasa mempelajari alat musik tradisional angklung dengan disertai adanya dorongan dari orang tua.

Metode pendekatan personal digunakan untuk menarik perhatian remaja dan anak-anak untuk bergabung di ‘SAUNG RANGKAI’ ini. Diharapkan dari metode ini dapat menghasilkan suatu keluaran sesuai dengan yang diharapkan.

### **1.2 Perumusan Masalah**

1. Kurangnya minat anak-anak dan remaja terhadap alat musik tradisional di Jawa Barat yaitu angklung.
2. Bagaimana cara mensosialisasikan alat musik tradisional angklung agar di gemari.
3. Kurang layaknya sarana dan prasarana di kampung Cirereub Kecamatan Bung-bulang, Garut.
4. Banyaknya pengaruh media yang kurang memperkenalkan budaya Indonesia.

### **1.3 Tujuan program**

Tujuan program ini untuk meningkatkan kegemaran anak-anak dan remaja terhadap alat musik tradisional yaitu angklung. Selain itu untuk menjaga keutuhan

budaya Indonesia yang hampir hilang karena adanya persaingan dengan musik-musik barat.

#### **1.4 Luaran Yang Diharapkan**

Luaran yang diharapkan dari program ini adalah terciptanya sarana untuk meningkatkan minat dan bakat anak-anak terhadap alat tradisional angklung.

#### **1.5 Kegunaan Program**

1. Kegiatan ini merupakan langkah untuk melatih mahasiswa agar lebih mampu bersosialisasi dengan lingkungan masyarakat.
2. Kegiatan ini merupakan langkah awal untuk memajukan generasi muda yang baik.
3. Kegiatan ini dapat menjaga keutuhan budaya Indonesia.
4. Untuk mencegah dan mengalihkan kegiatan anak-anak dari kegiatan negatif.

## **BAB 2**

### **GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN**

Kampung Cireureub merupakan desa yang berada di Desa Gunamekar kecamatan Bung-bulang kabupaten Garut. Kampung ini berada di daerah pegunungan yang jauh dari pusat kota.

Lokasi yang akan digunakan untuk melaksanakan program ini adalah sebuah tempat dekat rumah penduduk di mana tempat para remaja berkumpul. Jarak tempuh dari kampus Institut Pertanian Bogor selama 6 jam perjalanan dengan menggunakan bus.

Kondisi masyarakat Desa Gunamekar ini sebagian besar berada dalam ekonomi menengah ke bawah, dengan kondisi seperti itu menghambat atas pengetahuan mereka terhadap kesenian tradisional.

## **BAB 3**

### **METODE PELAKSANAAN PROGRAM**

Metode pelaksanaan program ini awalnya menggunakan pendekatan personal terhadap warga kampung disana terutama remaja. Mendekatkan diri terhadap masyarakat bertujuan untuk mengakrabkan diri terhadap mereka dan untuk memperkenalkan program kami. Pengembangan metode itu diperlukan berbagai kegiatan kreatif dan menarik. Secara umum, kegiatan-kegiatan tersebut

disusun untuk mengembangkan rasa cinta anak-anak dan remaja terhadap musik dan alat musik tradisional dan melatih kemampuan mereka dalam menggunakan alat musik tradisional. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

1. Pengenalan sejarah alat musik angklung

Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan anak-anak tentang sejarah angklung mulai dari cara pembuatan, bahan yang digunakan untuk pembuatannya, jumlah dan jenis nada.

2. Pengenalan alat musik angklung

Kegiatan ini bertujuan untuk menjelaskan tata cara dalam penggunaan alat musik tradisional angklung dengan baik dan benar.

3. Uji coba menggunakan alat musik

Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan pemahaman anak-anak dan remaja dalam menggunakan alat musik..

4. Ayo tampil

Kegiatan ini merupakan aplikasi mereka terhadap ilmu yang di dapat di Saung Rangkai.

**BAB 4**

**PELAKSANAAN PROGRAM**

**4.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan ini dilakukan selama kurang lebih empat bulan mulai dari bulan Maret dari perisapan program hingga di bulan keempat evaluasi dan penyusunan laporan. Kegiatan “SAUNG RANGKAI” ini diadakan di sebuah mushola yang merupakan tempat berkumpulnya anak-anak dan remaja di Kampung Cirereub, Desa Gunamekar, Kecamatan Bung-bulang, Garut.

**4.2 Tahapan Pelaksanaan / Jadwal Faktual Pelaksanaan**

Kegiatan ini dilakukan dengan jadwal sebagai berikut :

No	Rencana program	Bulan Ke-1	Bulan Ke-2	Bulan ke 3	Bulan ke 4
1.	Persiapan program	■			
	Perizinan kelembaga terkait	■			
	Publikasi dan pemberian undangan				
	Pertemuan perdana		■		
	-pengenalan program dan pengenalan sejarah angklung		■		
2.	Pelaksanaan Kegiatan				
	-pengenalan alat musik tradi sional		■	■	■
	-uji coba memainkan angklung		■	■	■
	- ayo tampil				
3.	Evaluasi dan penyusun laporan				■

## 4.2 Instrumen Pelaksanaan

Instrumen yang digunakan pada kegiatan “SAUNG RANGKAI” di Kampung Cirereub, Desa Gunamekar, Kecamatan Bung-bulang, Garut ini adalah sebanyak 2 set angklung.

## 4.3 Rekapitulasi Rancangan dan Realisasi Biaya

Kegiatan ini dilakukan dengan biaya sebagai berikut:

No.	Keterangan	Jumlah	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
1.	Dana talangan IPB	-	3.000.000	0	3.000.000
2.	Print	25 lembar	0	200	45.000
3.	Transportasi	4 Orang	0	200.000	800.000
5.	Dana pengajar	5 Orang / 9 pertemuan	0	10.000/ 1 pertemuan	450.000
6.	Alat musik angklung	1 set	0	1.700.000	1.700.000
7.	total				2.995.000

No.	Barang	Jumlah	Biaya Satuan (Rp)	Total (Rp)
1.	Mobil	2 hari	400.000/hari	800.000
2.	Supir	2 hari	150.000/hari	300.000
3.	Bensin	88 liter	6.500/liter	572.000
4.	Konsumsi	65 paket	10.000/paket	650.000
5.	panggung	1 paket	600.000	600.000
6.	sertifikat	45 buah	10.000	450.000
7.	Surat undangan	10 buah	200	2000
8.	bender	1 buah	70000	70000
<b>Total</b>				<b>3444000</b>

## BAB 5

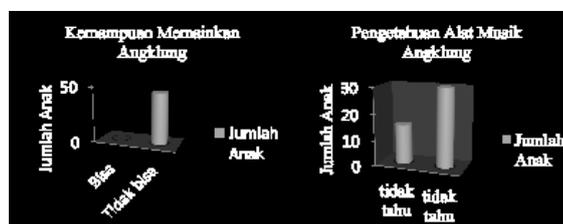
### HASIL DAN PEMBAHASAN

Anak-anak di Kampung Cireureub kini mereka sudah bisa memainkan angklung dengan lagu-lagu nasional salah satunya “Padamu Negeri” dan menjadi lebih aktif sekolah agama dengan adanya kegiatan yang kami selenggarakan. Kampung Cirereub kini telah memiliki kapengurusan komunitas angklung dan telah membentuk kerjasama bersama komunitas dalam perawatan dan penggunaan angklung. Terbentuknya kerjasama dengan pihak sekolah SDN GUNAMEKAR II yang kemudian kegiatan komunitas angklung akan dijadikan mata pelajaran ekstrakurikuler di sekolah tersebut

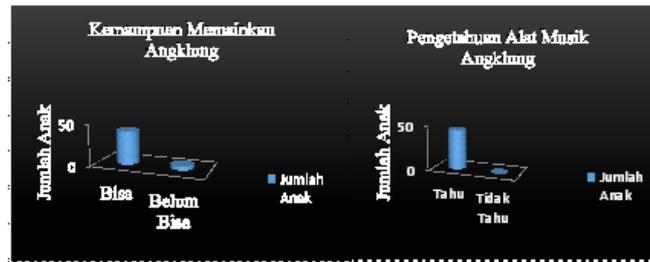
Demi kemajuan PKM yang saya jalankan bersama teman-teman saat ini untuk perencanaan pelaksanaan program kedepannya akan di adakan pegelaran seni, yang di mana hal ini bertujuan untuk melatih percaya diri anak - anak ketika tampil di depan dan di hadapan banyak orang dan untuk menguji kemampuan mereka selama pembelajaran angklung di laksanakan.

Berikut Grafik kemampuan memainkan angklung dan pengetahuan alat musik angklung “SAUNG RANGKAI”

**Grafik 1. Sebelum kegiatan**



**Grafik 2. Sesudah kegiatan**



## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Program PKM-M “SAUNG RANGKAI” ini merupakan rangkaian program yang akan terus berlanjut, karena manfaat dan respon dari peserta yang cukup baik. Secara umum program ini terbagi menjadi empat tahapan yaitu Pengenalan sejarah angklung, Pengenalan alat musik angklung, Uji coba memainkan alat musik angklung, dan ayo tampil. Program ini dapat dilihat dari dua indikator yaitu ketercapaian target luaran dan peningkatan skill peserta yang di ukur melalui kuesioner awal dan akhir program.

#### 6.2 Saran

Saran untuk program kedepannya adalah pemantauan yang lebih intens terhadap pelatihan kegiatan belajar angklung ini. Pelatihan ini mampu mengisi waktu luang anak anak dan remaja di Kampung Cirereub dan menumbuhkan rasa cinta musik tradisional angklung yang seharusnya terus dilestarikan.

## LAMPIRAN

### Dokumentasi kegiatan

